



Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Arif Nur Wahyudi¹, Ali Nasith², Abdul Bashith³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: arifnwahyudi@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-01 Keywords: <i>Managerial Competence; Principal; Education Quality.</i>	This study aims to explore the dimensions of the principal's managerial skills in improving the quality of education. The method used is library research. The data was collected by searching for sources and constructing from various sources such as books, journals and research that has been done. The results of the study consistently underline the central role of principals' managerial competencies, which include conceptual, administrative and interpersonal skills, in improving the quality of education at various levels and school contexts. Conceptual skills form the basis for formulating the vision and mission and strategic planning, administrative skills ensure effective resource management and program implementation, while interpersonal skills foster a collaborative climate and motivate all elements of the school. Although the effectiveness of these competencies is contextual, the holistic mastery of all three by school principals is the main key in realizing better quality education.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-01 Kata kunci: <i>Kompetensi Manajerial; Kepala Sekolah; Mutu Pendidikan.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode yang digunakan yakni studi pustaka atau library research. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian secara konsisten menggarisbawahi peran sentra kompetensi manajerial kepala sekolah, yang meliputi keterampilan konseptual, administratif, dan interpersonal, dalam meningkatkan mutu pendidikan di berbagai tingkatan dan konteks sekolah. Keterampilan konseptul menjadi landasan dalam merumuskan visi misi dan perencanaan strategis, keterampilan administrative memastikan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan program yang efektif, sementara keterampilan interpersonal membangun iklim kolaboratif dan memotivasi seluruh elemen sekolah. Meskipun efektivitas kompetensi ini bersifat kontekstual, penguasaan ketiganya secara holistik oleh kepala sekolah merupakan kunci utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental yang berperan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Syafitri, Susanto, & Rasuna, 2025). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah urgensi yang tidak terhindarkan, baik dalam konteks persaingan global yang semakin ketat maupun dalam menjawab tantangan pembangunan nasional. Kualitas pendidikan yang mumpuni akan menghasilkan individu-individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan, karakter, dan daya saing yang tinggi (Fatimah, Setyariza, Widayati, Wardani, & Handayani, 2025). Dengan demikian, investasi dalam peningkatan mutu pendidikan adalah investasi jangka panjang yang esensial bagi kemajuan dan keberlanjutan bangsa.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses multidimensial yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di mana peran kepala sekolah memegang posisi sentral. Kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin dan manajer dalam ekosistem pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah menetapkan arah dan menginspirasi warga sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah mengelola sumber daya secara efektif (Mbindi, Menge, & Harso, 2025). Kepemimpinan dan manajemen yang kuat dari kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang optimal, memotivasi kinerja staf, dan mendorong partisipasi aktif, yang esensial bagi peningkatan mutu pendidikan (Tila Paulina, 2023). Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung berkorelasi dengan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinya.

Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi tiga elemen inti, yakni kompetensi konseptual, kompetensi administratif, dan kompetensi interpersonal (manusiawi) (Robbins & Judge, 2022). Kompetensi konseptual berhubungan dengan kapasitas kepala sekolah dalam menyusun visi, misi, dan rencana strategis pendidikan yang relevan dengan tuntutan serta perkembangan era (Bass & Avolio, 2021). Kompetensi administratif merujuk pada pengelolaan asset sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya manusia pendidik, finansial, serta fasilitas dan infrastruktur (Mulyasa, 2022). Di sisi lain, kompetensi interpersonal menekankan pada interaksi dan pertukaran informasi kepala sekolah dengan staf pengajar, peserta didik, wali murid, serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (Yukl, 2023). Penerapan kompetensi manajerial yang optimal akan menghasilkan pengaruh positif terhadap performa guru, capaian belajar siswa, serta mutu pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah (Suyanto, 2023).

Fenomena variasi mutu pendidikan antar satuan pendidikan di Indonesia menjadi isu krusial yang mana praktik manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktornya. Lembaga pendidikan dengan kepala sekolah yang efektif cenderung menunjukkan mutu pendidikan yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti, dkk ⁽²⁰²³⁾ yang menunjukkan bahwa jika kompetensi manajerial kepala sekolah baik, maka mutu sekolah dapat meningkat. Sebaliknya, jika kompetensi manajerial kepala sekolah kurang baik, maka mutu sekolah dapat menurun. Dengan demikian, efektivitas praktik manajerial kepala sekolah menjadi faktor krusial yang secara signifikan memengaruhi variasi mutu pendidikan antar satuan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi kompetensi manajerial yang paling signifikan dalam mempengaruhi mutu pendidikan berdasarkan studi-studii sebelumnya. Sehingga, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca, terutama kepala sekolah, pengembang program pelatihan kepemimpinan, atau pembuat kebijakan pendidikan mengenai aspek-aspek kompetensi manajerial yang perlu difokuskan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library reserch). Sementara jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian ekplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis konten yang bertujuan untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam teks, gambar, atau media lainnya dan meta-analisis yang bertujuan menggabungkan dan menganalisis hasil dari beberapa penelitian. Selanjutnya, temuan penelitian disajikan dalam bentuk tabel analisis serta narasi untuk mendukung diskusi lebih lanjut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah menelaah 10 artikel yang berkaitan dengan tema, terungkap bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah melibatkan beragam kemampuan. Ini termasuk keahlian dalam menyusun rencana kerja berdasarkan data yang akurat, mendorong motivasi guru untuk berkreasi dan mengembangkan ide-ide baru, serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sector industry dan komunitas sekitar. Analisis lebih detail dari artikel-artikel tersebut tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Penulis	Hasil Temuan
1.	(Bakri & Hosna, 2020)	Keberhasilan SDI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah di lembaga ini menunjukkan kompetensi yang baik, tercermin dari kemampuannya dalam menginternalisasikan nilai-nilai islam, mengambil keputusan yang mengakomodasi berbagai kepentingan, memahami, dan mengembangkan visi misi, serta melaksanakan program peningkatan mutu

	guru PAI.		guru yang meningkat, model pembelajaran yang lebih variatif, dan potret baik yang juga terlihat dari penghargaan pihak eksternal sekolah tersebut.		
2.	(Sabila, Bahtiar, & Yakin, 2023)	Kepala sekolah memegang peran krusial dengan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Dalam menghadapi tantangan masa depan dan mewujudkan pendidikan yang bermutu, peran kepala sekolah sebagai penggerak kebijakan di sekolah menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.	6.	(Affrilian, 2023)	Kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik terbukti dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menciptakan program sekolah yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan seluruh anggota sekolah, dapat meningkatkan efektivitas dari lembaga pendidikan.
3.	(Sari, Juliejantingsih, & Maryanto, 2024)	Analisis data secara jelas menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari kompetensi manajerial kepala sekolah, komitmen guru, dan peran aktif komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hal ini menyimpulkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui penguatan manajemen sekolah oleh kepala sekolah yang kompeten, peningkatan komitmen dan profesionalisme guru, serta pelibatan komite sekolah secara konstruktif dalam proses pendidikan.	7.	(Irwandi, Roesminingsih, & Khamidi, 2025)	Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pendekatan antar dua sekolah yang diteliti dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini berarti bahwa efektivitas keterampilan manajerial kepala sekolah bersifat kontekstual dan bergantung pada kebutuhan unik setiap institusi pendidikan, bukan hanya pada satu pendekatan tunggal. Temuan ini mendorong pengembangan model kepemimpinan sekolah yang adaptif dan berbasis data.
4.	(Rohanah, Citriadin, & Purwati, 2024)	Kompetensi kepala sekolah dalam perencanaan memiliki peran yang sangat krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah. Madrasah sebagai institusi pendidikan perlu diberdayakan agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan pembentukan tim pengembangan kurikulum, penyusunan anggaran sekolah yang akuntabel, dan peningkatan kompetensi guru.	8.	(Ali Mubarrok & Bisri, 2024)	Kompetensi manajerial kepala sekolah memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan strategis yang berlandaskan visi, misi, dan kebutuhan sekolah menjadi fondasi peningkatan mutu. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, termasuk pengembangan profesionalisme guru, berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Pengawasan komprehensif terhadap kinerja guru dan perkembangan siswa memastikan akuntabilitas dan identifikasi area perbaikan. Dengan demikian, kepala sekolah yang kompeten menggerakkan peningkatan mutu pendidikan secara holistic.
5.	(Sholahuddin, Riyanto, & Roesminingsih, 2025)	Kemampuan kepala sekolah dalam hal supervisi menunjukkan bahwa dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari kompetensi	9.	(Mardiana, 2016)	Kepemimpinan manajerial kepala sekolah di SMAN 1

	<p>Soromandi terbukti memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah mampu menciptakan iklim kolaboratif melalui kerjasama dan komunikasi terbuka dengan guru, yang memungkinkan penyelesaian masalah secara efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, kepemimpinan yang baik mendorong peningkatan prestasi siswa secara komprehensif, baik akademik maupun non akademik.</p>
10	<p>Kompetensi manajerial kepala sekolah secara signifikan memengaruhi peningkatan mutu pendidikan melalui perencanaan yang matang pada kurikulum, sarana prasarana, dan personalia sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Pelaksanaan yang efektif berorientasi pada pengembangan siswa melalui kurikulum modern, pembinaan prestasi, dan penyediaan fasilitas yang memadai. Evaluasi berkelanjutan pada seluruh aspek manajemen memungkinkan identifikasi area perbaikan, sehingga pengelolaan yang terintegrasi oleh kepala madrasah berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu madrasah secara keseluruhan.</p>

(Muhammad Alfarizi, Hanief, & Syamsu Madyan, 2024)

B. Pembahasan

Berdasarkan beberapa penelitian secara eksplisit maupun implisit menyoroti pentingnya keterampilan konseptual kepala sekolah dalam peningkatan mutu. Bakri & Hosna (2020) menemukan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam memahami dan mengembangkan visi misi sekolah menjadi salah satu faktor keberhasilan peningkatan mutu pendidikan agama islam. Hal ini sejalan dengan temuan Ali Mubarrok & Bisri (2024) yang menekankan bahwa perencanaan strategis yang berlandaskan visi, misi, dan kebutuhan sekolah menjadi fondasi peningkatan mutu. Lebih lanjut,

Rohanah, Citriadin, dan Purwati (2024) secara spesifik menyoroti peran kompetensi kepala sekolah dalam perencanaan, termasuk pembentukan tim pengembangan kurikulum dan penyusunan anggaran yang akuntabel, sebagai langkah krusial dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan. Temuan Muhammad Alfarizi, Hanief, dan Syamsu (2024) juga menggarisbawahi bahwa perencanaan yang matang pada kurikulum, sarana prasarana, dan personalia merupakan landasan penyelenggaraan pendidikan berkualitas.

Berdasarkan temuan di atas, jelas bahwa keterampilan konseptual kepala sekolah terutama dalam merumuskan visi misi yang jelas, menyusun perencanaan strategis yang komprehensif, dan mengelola sumber daya secara efektif, memiliki pengaruh signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah dengan kemampuan konseptual yang baik mampu melihat gambaran besar, mengidentifikasi kebutuhan jangka Panjang sekolah, dan merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan mutu yang diharapkan.

Selanjutnya, keterampilan administratif kepala sekolah juga terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sabila, Bahtiar, dan Yakin (2023) secara eksplisit menyebutkan peran kepala sekolah sebagai administrator dengan berbagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sari, Juliejantiningasih, dan Maryanto (2024) menyoroti pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang mencakup aspek administrative seperti pengelolaan sumber daya manusia dan implementasi program. Senada dengan itu, Affrilian (2023) menemukan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik, termasuk dalam menciptakan program sekolah yang dilaksanakan secara kolaboratif, dapat meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan. Ali Mubarrok & Bisri (2024) juga menekankan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif sebagai kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Terakhir, Alfarizi, Hanief, dan Syamsu (2024) menyoroti pentingnya pelaksanaan yang efektif berorientasi pada pengembangan siswa melalui kurikulum modern dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Tidak kalah penting, keterampilan interpersonal kepala sekolah juga memegang peranan penting dalam menciptakan iklim yang mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan. Mardiana (2016) secara jelas menunjukkan bahwa kepemimpinan manajerial kepala sekolah yang mampu menciptakan iklim kolaboratif melalui kerjasama dan komunikasi terbuka dengan guru, memungkinkan penyelesaian masalah secara efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang positif, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan. Lebih lanjut, Bakri & Hosna (2020) menjelaskan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang mengakomodasi berbagai kepentingan juga mengimplikasikan pentingnya keterampilan ini. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai motivator, seperti yang disebutkan oleh Sabila, Bahtiar, dan Yakin (2023), juga termasuk dalam ranah keterampilan interpersonal.

Berdasarkan beberapa temuan yang menyoroti pentingnya tiga keterampilan manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan, menariknya temuan Irwandi, Roesminingsih, dan Khamidi (2025) menyoroti bahwa efektivitas keterampilan manajerial kepala sekolah bersifat kontekstual dan bergantung pada kebutuhan unik setiap institusi pendidikan. Hal ini mengimplikasikan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang berlaku untuk semua sekolah, dan kepala sekolah perlu memiliki kemampuan adaptif serta berbasis data dalam menerapkan keterampilan-keterampilan tersebut. Selain itu, temuan Sholahuddin, Riyanto, dan Roesminingsih (2025) menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam hal supervisi, yang melibatkan aspek administratif dan interpersonal, juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan variasi model pembelajaran. Terakhir, Sari, Juliejantiningih, dan Maryanto (2024) menekankan pentingnya pelibatan komite sekolah secara konstruktif, yang juga membutuhkan keterampilan interpersonal yang baik dari kepala sekolah.

Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah, baik dalam aspek konseptual, administratif, maupun interpersonal, memainkan peran yang krusial dan saling terkait dalam upaya meningkatkan

mutu pendidikan di berbagai jenjang dan konteks sekolah. Kepala sekolah yang memiliki ketiga jenis keterampilan ini secara komprehensif akan mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kompetensi manajerial kepala sekolah, yang mencakup tiga dimensi utama yakni keterampilan konseptual, administratif, dan interpersonal, memegang peranan yang sangat krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di berbagai jenjang dan konteks lembaga pendidikan. Keterampilan konseptual memungkinkan kepala sekolah merumuskan visi misi yang jelas dan menyusun perencanaan strategis yang komprehensif. Selanjutnya keterampilan administratif memastikan pengelolaan sumber daya yang efektif dan pelaksanaan program yang efisien. Terakhir, keterampilan interpersonal menciptakan iklim kolaboratif dan memotivasi seluruh elemen sekolah. Meskipun efektivitas keterampilan ini bersifat kontekstual dan adaptif, penguasaan ketiga dimensi kompetensi manajerial secara holistik oleh kepala sekolah menjadi motor penggerak utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan

B. Saran

Sekolah perlu memprioritaskan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah secara holistik, mencakup keterampilan konseptual, administrative, dan interpersonal, melalui pelatihan berkelanjutan dan program pengembangan kepemimpinan adaptif dan berbasis data, guna mengoptimalkan upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan konteks sekolah masing-masing

DAFTAR RUJUKAN

- Affrilian, E. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Fungsi Manajerial untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 93-103. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.284>
- Ali Mubarrok, M., & Bisri, M. (2024). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 4 Boyolali. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan*

- Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 130-144.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1120>
- Bakri, M., & Hosna, R. (2020). Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Pendidikan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 31(2), 324-339.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v31i2.1257>
- Bass, B. M., & Avolio, B. . (2021). *Transformational Leadership: Principles and Applications*. New York: Routledge. New York: Routledge.
- Fatimah, M., Setyariza, N. A., Widayati, S. E., Wardani, I. K., & Handayani, Y. (2025). Konsep Pendidikan Bermutu Wujudkan Sekolah Unggul. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 180-192.
<https://doi.org/10.54066>
- Irwandi, I., Roesminingsih, E., & Khamidi, A. (2025). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs Di SMP Giki 2 Surabaya dan SMP 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem*, 6(4), 2221-2226.
- Laela, S., Hanafi, S., & Sudadio, S. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Educatio*, 9(2), 599-606.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4868>
- Mardiana. (2016). Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Soromandi. *Jurnal Kependidikan Media*, 5(1), 13-23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkm.v5i1.2610>
- Mbindi, L. E., Menge, Y. M., & Harso, A. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 1(1), 43-49.
<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i2.7340>
- Muhammad Alfarizi, Hanief, M., & Syamsu Madyan. (2024). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik. *Intizar*, 30(1), 1-14.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v30i1.16389>
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior (18th ed.)*. New York: Pearson Education. (18th ed). New York: Pearson Education.
- Rohanah, Citriadin, Y., & Purwati, N. (2024). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu di MTsN Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 82-85.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1921>
- Sabila, N. H., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah. *Academy of Education Journal*, 14(2), 226-236.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1223>
- Sari, D. P., Juliejantiningih, Y., & Maryanto. (2024). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 438-447.
<https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.234>
- Sholahuddin, A. M., Riyanto, Y., & Roesminingsih, E. (2025). Evaluasi Supervisi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2482-2488.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7190>
- Suyanto, S. (2023). *Kinerja Guru dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Syafitri, S. A. N., Susanto, D., & Rasuna. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Robbinsi Banjarbaru. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 141-151.
<https://doi.org/10.31602>
- Tila Paulina, S. P. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo.

*AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan
Pemikiran Islam*, 7(07), 189–206.
<https://dx.doi.org/10.24127/att.v6521a23>
66

Yukl, G. (2023). *Leadership in Organizations*
(9th ed.). New York: Pearson.